

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah diuraikan butir-butir yang menerangkan pengertian musik gamat, baik dilihat dari aspek budaya maupun dari materi musiknya yang ditekankan kepada kelompok musik gamat, maka berikut ini penulis coba membuat kesimpulan secara menyeluruh. Setelah itu penulis menyampaikan beberapa saran yang dianggap perlu dan penting bagi usaha peningkatan perkembangan musik gamat pada umumnya maupun memperluas apresiasi untuk musik gamat itu sendiri.

A. KESIMPULAN

Posisi musik gamat ditinjau dari aspek budaya masyarakat Minangkabau sangatlah dominan, karena musik gamat ini menjadi salah satu media informasi bagi masyarakatnya, disamping musik gamat ini telah menjadi budaya setempat.

Dapat dikatakan di sini bahwa pengertian musik gamat adalah sejenis musik diatonis yang beridiom Minang, yang dimaksud beridiom Minang adalah cengkok khas Minang, akan tetapi mengingat informasi mengenai musik gamat sangat kurang dan amat sedikit data-data yang dapat dikumpulkan, maka penulis banyak mendapatkan variabel dari pendapat-pendapat para tokoh musik gamat yang berbeda walaupun pada hakekatnya didasarkan pada prinsip yang sama.

Minat dan perhatian masyarakat Minang terhadap musik gamat tidak lagi secara menyeluruh didukung oleh segenap besarnya pengaruh dari jenis musik yang lain

sperti misalnya musik populer yang juga telah melanda masyarakat Minang.

Salah satu alat musik yang dimainkan peranan penting adalah gandang (gendang). Secara sepintas permainan kedengaran amat sederhana, akan tetapi kalau kita jeli mengamatnya ternyata tidak mudah bahkan amat sulit memainkan gandang dalam gaya musik gamat. Disebabkan teknik pemukulannya menggunakan penjarian yang berbeda-beda.

Memainkan musik gamat tidak cukup dengan bekal teknik permainan saja akan tetapi disebabkan karena banyaknya nuansa-nuansa yang menjadi ciri khas musik gamat. Untuk itu cara yang paling baik untuk mencapai tingkat ketrampilan bermain musik gamat adalah di samping ketrampilan memadai dan pengetahuan teoritis maka perlu mendengarkan kaset musik gamat serta menyaksikan pementasan dalam mencari pengalaman langsung dalam membawakan lagu-lagu musik gamat.

Semua upaya itu akan lebih berhasil dan menentukan suksesnya seorang dalam memahami musik gamat bilamana dilandasi motivasi dan semangat yang tinggi dalam melestarikan salah satu budaya bangsa.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman langsung penulis berpendapat perlu dilakukan suatu penelitian yang lebih mendalam sebagai suatu usaha ke arah terwujudnya budaya yang memelihara dan mempelajari serta mencintai musik gamat. Oleh karena itu para musisi dan komponis musik harus turut meningkatkan keterlibatan mereka

baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mengembangkan dan melestarikan musik gamat tersebut. Penulis pun merasa terpanggil sesuai dengan batas dan kemampuan mengembangkan pikiran dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi diatas, kemudian saran-saran yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut :

Perlu dibentuk suatu tim yang betul-betul profesional dari Kanwil Sumatera Barat bidang Kesenian agar dapat meningkatkan profesionalisasi para musisi dalam musik gamat. Untuk membudayakan musik gamat perlu rasanya diterapkan melalui pendidikan di sekolah-sekolah umum dan dijenjang Perguruan Tinggi di Sumatera Barat.

Pengadaan perangkat musik gamat yang memadai di Sumatera Barat, agar supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam penggunaan alat antara pemusik yang tetap (full-time) dan pemusik sambilan (part-time).

Para tokoh-tokoh musik gamat perlu didorong ke arah usaha eksperimentasi lagu-lagu dari musik gamat sambil memanfaatkan alat musik modern tanpa menghilangkan nilai-nilai estetik dari musiknya.

Para peneliti baik dari ASKI Padang Panjang maupun IKIP Padang serta tokoh-tokoh budayawan Minang perlu menggalakkan penelitian untuk menggali kekayaan dan nilai budaya pada musik gamat sesuai dengan konsep memajukan kebudayaan bangsa sebagai upaya pelestarian khasanah seni budaya bangsa.

Pemerintah dan Lembaga-Lembaga Pendidikan dalam

hal ini Sumatera Barat perlu menggalakkan dan meningkatkan usaha-usaha memasyarakatkan musik gamat melalui berbagai media seperti radio dan televisi serta media cetak dalam bentuk pementasan atau penulisan serta mengadakan festival lagu gamat baik dalam segi permainan (performance) maupun dari segi penggarapan lagu (aransemen) dari musik gamat.



DAFTAR PUSTAKA

- Boestanoel Arifin Adam, Pengantar Pengetahuan Musik
Ensiklopedi Umum, Jakarta : Yayasan Kanisius, 1977.
- Dungga, Ke Arah Pengertian Dan Penikmatan Musik, Bandung:
PT. Harapan, 1980.
- Hartanto, Pengetahuan Suara, Diktat LPKJ.
- Sunaryo LE, Komponis Pemain Musik dan Pencipta.
- The Liang Gie, Filsafat Keindahan, Yogyakarta : Univer-
sitas Gajah Mada, 1976.
- Ibenzani Usman, Empat Tulisan Tentang Seni, Padang Pan-
jang : Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- MD. Mansoer, et.al., Sejarah Minangkabau, Jakarta : Bha-
rata, 1970.

NARA SUMBER

1. Sutan Marajo pemain gamat.
2. Ajo Uncu pemain gamat.
3. Ajo Kamek pemain gamat.
4. Kairul Harun Budayawan Sumatera Barat.
5. Jamaludin Rajogandam Seniman Sumatera Barat.
6. Ajo Ambo pemain gamat.
7. J. Sarumaha BS.TH. Pendeta Kristen Protestan.